



**Survei Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2023**

**Mukhamad Faiz Ridlo<sup>1</sup>✉, Endang Sri Hanani<sup>2</sup>, Cahyo Yuwono<sup>3</sup>, Dwi Gansar Santi Wijayanti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>234</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Article History**

Received : 24 April 2024

Accepted : Agustus 2024

Published : Desember 2024

**Abstrak**

Ketersediaan fasilitas yang kurang memadai sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ketersediaan fasilitas pembelajaran PJOK masih kurang memadai, (2) Standard fasilitas pembelajaran PJOK masih belum memenuhi standard, (3) kelayakan fasilitas pembelajaran PJOK sebagian besar masih dalam kategori kurang layak. Simpulan dalam penelitian ini bahwa survei ketersediaan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan madrasah ibtidaiyah belum memenuhi standard dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran PJOK, saran dalam penelitian ini yaitu sebaiknya melakukan peningkatan kualitas standard fasilitas pembelajaran PJOK.

**Keywords**

*Availability Of Facilities; Physical Education; Sports Facilities*

**Abstract**

*The availability of inadequate facilities is very influential in the smooth learning process of physical education sports and health. This research method is descriptive qualitative with survey research design. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. The results showed (1) The availability of PJOK learning facilities is still inadequate, (2) The standard of PJOK learning facilities still does not meet the standards, (3) the feasibility of PJOK learning facilities is still mostly in the less feasible category. The conclusion in this study is that the survey of the availability of physical education learning facilities for sports and health of madrasah ibtidaiyah has not met the standards in facilitating PJOK learning activities, the suggestion in this study is that the foundation should improve the quality of PJOK learning facility standards.*

**How To Cite:**

Ridlo, M. F., Hanani, E. S., Yuwono, C., & Wijayanti, D. G. S., (2024). Survei Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2023. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (2), 457-468

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari sekelompok orang yang ditransfer antar generasi ke generasi dengan melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Wibowo, 2017, p. 1). Pendidikan merupakan sebuah sarana yang paling utama untuk membentuk generasi muda yang lebih baik dan berkualitas, karena semakin maju kualitas Pendidikan sebuah bangsa maka semakin maju pula bangsa tersebut dengan kata lain Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas suatu bangsa. Salah satu pendidikan yang saat ini terus mengalami kemajuan adalah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

Mata pelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan tidak kalah penting dengan pendidikan lainnya karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan yang memberikan pada perkembangan seorang individu melalui media aktivitas secara fisik (Nugraha, 2015, p. 557). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan bukan hanya berperan untuk mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun juga berperan dalam penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang baik yang ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi (Pratama & Kuntjoro, 2018, p. 562). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pembelajaran, antara lain untuk

memberikan kesempatan kepada para siswa berpartisipasi secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui implementasi sistematis dari aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan yang sudah dipilih. Memberikan pengalaman belajar yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang lebih baik sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan bugar sepanjang hidup. Kebugaran jasmani merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan kualitas seorang manusia (Prasetyo et al., 2013, p. 290).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dapat mempengaruhi potensi peserta didik melalui aktivitas jasmani yang teratur dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, mengembangkan sikap, dan pengetahuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani harus dilakukan secara optimal hingga mencapai tujuan pendidikan jasmani (A. P. Putri & Yuwono, 2021, p. 389) Proses Belajar Mengajar (PBM) bisa efektif jika guru berusaha mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dengan senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam aspek kognitif, psikomotorik, afektif dan interaksinya. Selain itu, perangkat kurikulum yang baik juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Pada penerapan kurikulum juga harus didukung dengan ketersediaan fasilitasnya. Fasilitas merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disetiap sekolah, dari tingkat sekolah paling dasar sampai tingkat perguruan tinggi untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Olahraga tidak akan berhasil apabila tidak ada fasilitas dan peralatan, karena partisipasi olahraga tergantung pada ketersediaan dari fasilitas dan peralatan (Pratomo & Yuwono, 2023, p. 512). Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari berbagai unsur yang menunjang. Salah satunya adalah ketersediannya sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Secara umum sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan satu penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha/pembangunan). Kelengkapan pada sarana dan prasarana turut berperan dalam menentukan terselenggaranya satu aktivitas dalam lingkup pendidikan terutam pada bidang penjasorkes, karena pada pada kegiatan ini siswa berhubungan langsung dengan aktivitas gerak di luar kelas yang membutuhkan satu media guna mencapai tujuan pembelajaran (Hanani et al., 2016, p. 139). Selain faktor-faktor lainnya, sarana dan prasarana memiliki peranan yang cukup penting untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam pendidikan jasmani fasilitas menjadi kawan yang tidak bisa dipisahkan karena satu sama lainnya saling berkaitan dan hal itu juga berlaku dengan mata pelajaran lainnya.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa “Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Sarana yang baik adalah yang mampu menciptakan kenyamanan dalam suatu pembelajaran dan tidak membahayakan peserta didik. Sedangkan prasarana harus mampu mendukung sarana agar tepat digunakan untuk menjalankan pembelajaran”. Dalam hal ini, fasilitas memiliki arti fasilitas keolahragaan. Menurut (Permadi & Nurhidayati, 2017, p. 869) fasilitas yang memadai jumlah dan jenisnya diduga akan berperan banyak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Apabila suatu sekolah memiliki fasilitas yang kurang memadai maka akan menjadi kendala dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan menurut (Setya & Pardijono, 2013, p. 620) dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Ketersedian fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar meliputi lapangan dan alat permainan seperti bola besar, bola kecil, kid atletik, senam, bela diri dan akuatik. Fasilitas di dalam proses pembelajaran itu merupakan hal penting yang harus di miliki oleh sekolah.

## METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian survei. Pendekatan kualitatif adalah aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis lalu

menguratkannya sesuai kategori tertentu dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan dan sebagainya (Muliadi et al., 2022, p. 333). Selanjutnya dijelaskan dalam (Wiyajanti & Ekantini, 2023, p. 2102) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan. Langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi reduksi data, display dan penarikan kesimpulan.

Fokus dan lokus penelitian ini terkait ketersediaan fasilitas pembelajaran PJOK mengenai jumlah, standar dan kelayakan di 10 MI di Kecamatan Kandangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut (Azkiya, 2023, p. 38) pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan fenomena yang tumbuh berkembang secara sosial lalu kemudian dapat dilakukan penilaian. Tujuan utama observasi ialah mengumpulkan informasi dan data dari fenomena sosial baik secara kejadian maupun tindakan, interaksi respon dengan lingkungan dan faktor-faktor lain yang diamati. Sedangkan Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab yang dilakukan dengan cara bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan narasumber atau respon dengan menggunakan panduan wawancara (Najah, 2015, pp. 67–68). Lalu dokumentasi adalah cara mengumpulkan data informasi berupa gambar, kutipan, kliping dan lain-lain (Meutia et al., 2020, p. 28). Menurut (Sari, 2017, p. 20) Metode

dokumentasi adalah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Menurut (Jajang, 2020, pp. 41–44) teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji Kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas yang digunakan oleh peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Sedangkan triangulasi metode menurut (T. D. S. Putri, 2023, p. 72) merupakan suatu proses mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode digunakan untuk mengecek kebenaran subyek penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang dilapangan. Penggunaan triangulasi metode ini dengan cara data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dicek sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan fakta. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi tentang hasil analisis yang menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis

data pada penelitian ini dilakukan pada 10 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

**Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan**

Berdasarkan hasil analisis data ketersediaan fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan sangat beragam. Berikut merupakan hasil penelitian yang terkait dengan ketersediaan fasilitas.

**Tabel 1. Ketersediaan Fasilitas Olahraga di MI Maarif Kandangan**

No.	Indikator	Sub Indikator	Fasilitas	Ketersediaan		Jml h
				Ya	Tdk	
1.	Permainan Bola Besar	Sepak Bola	Lapangan	✓		
			Bola	✓		2
			Gawang	✓		
		Bola Voli	Lapangan	✓		4
			Bola Voli	✓		
			Net	✓		
		Bola Basket	Lapangan		✓	
			Bola Basket		✓	
			Ring Basket		✓	
2.	Permainan bola kecil	Bulut angkis	Lapangan	✓		
			Raket	✓		3
			Shuttlecock	✓		4
			Net			
		Tenis meja	Meja tenis	✓		1
			bet	✓		4
			Bola tenis	✓		6
			Net	✓		1
		Bola kasti	Lapangan	✓		
			Pemukul	✓		1

3.	Kid atletik	Spring gawang	Bola kasti	✓		3
4.	Beladiri	Lari form ula	Lapangan	✓		
			Gawang		✓	
			Matras	✓		1
			Cone	✓		12
		Loncat katak	Lapangan	✓		
			Cone	✓		12
			Papan tumpuan		✓	
		Lempar turbo	Lapangan	✓		
			Turbo	✓		2
			Cone	✓		12
			Meteran	✓		1
5.	Senam	Pencak silat	Lapangan	✓		
			Matras		✓	
			Pelindung tubuh	✓		1
		Sena m irama	Lapangan	✓		
			Simpai	✓		3
			Tape recorder	✓		2
			Sena m lantai	Lapangan	✓	
			matras	✓		1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Maarif Kandangan cukup tersedia meskipun terbatas, meskipun demikian guru tetap berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik bagi murid-muridnya dengan mengganti fasilitas yang tidak ada dengan hal lain, seperti tetap melaksanakan olahraga basket di lapangan kosong dengan menambahkan ring basket dan membawa bola basket milik pribadi. Hasil untuk

sekolah lain di Kecamatan Kandangan juga hampir sama yakni ketersediaan fasilitas masih cukup tersedia dan terbatas, tabel keterangan lain dilampirkan dalam laporan asli.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai ketersediaan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di MI Kecamatan Kandangan secara keseluruhan memiliki banyak jenis fasilitas penunjang pembelajaran diantaranya yaitu bola sepak bola, bola voli, bola basket, bola kasti, keset/base, tongkat pemukul, bola softball, tongkat pemukul, keset/base, glove, bola tenis meja, bet, net, shuttle covk, racket, bola tenis lapangan, racket tenis lapangan, peluru, cakram, lembing, tongkat estafet, nomor dada, start block, bendera start, perata pasir/cangkul, meteran, mistar lompat tinggi, body protector, target bela diri, ,atras, peti loncat, simpai, tape recorder, papan tolak, kepet renang, pelampung, dan papan luncur. Dari banyak jenis sarana penunjang pembelajaran tersebut pada masing-masing sekolah memiliki jumlah sarana yang berbeda-beda. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di MI Kecamatan Kandangan dapat dikatakan kurang baik, meskipun masih ada yang bisa digunakan, tapi untuk prasarana penunjang yang lain masih banyak yang berkurang.

#### **Standar Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kandangan**

Berdasarkan hasil analisis data standar fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan sangat beragam. Berikut merupakan hasil penelitian yang terkait dengan standar fasilitas.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kandangan dalam kategori cukup memenuhi standar meskipun terdapat beberapa alat yang belum tersedia dan beberapa sudah rusak.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wadas dalam kategori kurang memenuhi standar karena terdapat banyak alat yang tidak tersedia dan beberapa alat yang ada sudah rusak, hal tersebut menghambat kegiatan pembelajaran.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Samiran dalam kategori cukup memenuhi standar. Beberapa alat sudah tersedia dengan baik meskipun terdapat beberapa yang sudah rusak.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kandangan dalam kategori cukup memenuhi standar. Beberapa alat sudah tersedia dengan baik meskipun terdapat beberapa yang sudah rusak.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 1 Gesing dalam kategori sudah memenuhi standar. Alat sudah tersedia cukup lengkap dan hanya ada beberapa alat yang memerlukan perbaikan.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 2 Gesing dalam kategori cukup memenuhi standar. Beberapa alat sudah tersedia dengan baik meskipun terdapat beberapa yang sudah rusak.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 3 Gesing dalam kategori kurang memenuhi standar. Hal tersebut dikarenakan masih banyak alat yang tidak tersedia serta lokasi sekolah yang terletak di pelosok desa.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Malebo dalam kategori kurang memenuhi standar. Beberapa alat sudah tersedia meskipun belum lengkap. Selain itu, pembelajaran PJOK sering dilakukan di luar sekolah atau lapangan desa dikarenakan halam sekolah yang sangat sempit.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kembangsari dalam kategori kurang memenuhi standar. Hal tersebut dikarenakan banyak alat yang rusak.

Hasil olah data yang berkaitan dengan standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngemplak dalam kategori kurang memenuhi standar. Hal tersebut

dikarenakan tidak banyak alat yang tersedia, akan tetapi sekolah tersebut menonjolkan satu cabang olahraga pencak silat dengan fasilitas dan peralatan yang lengkap dengan standar yang cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis data standar fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung diketahui bahwa fasilitas yang sudah ada dapat dikategorikan kurang memenuhi standar, hal tersebut dikarenakan banyak alat yang rusak seperti; bola voli yang kempes, raket badminton patah dan matras yang sobek. Sarana dan prasarana merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas, seperti lapangan dan hall maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Jika yang kurang hanya alat maka masih bisa diakali oleh guru atau yang disebut dengan modifikasi pembelajaran. Namun jika yang tidak ada fasilitas maka guru tidak dapat berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat tersalurkan

#### **Kelayakan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kandangan**

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kelayakan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Kandangan masuk dalam kategori kurang layak terlihat dari beberapa peralatan sudah rusak dan tidak dapat digunakan, lapangan yang kurang layak dipakai dan lain sebagainya. Maka dari itu, kelayakan fasilitas pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Kandangan masuk dalam kategori kurang layak dengan persentase 57% yang artinya hampir sebagian fasilitas sudah kurang layak digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kelayakan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 2 Wadas masuk dalam kategori kurang layak dengan persentase 57% dibuktikan dengan lapangan yang digunakan untuk kegiatan bola basket dan bola voli sudah terlihat usang dan beberapa bagian harus diperbaiki. Alat olahraga lainnya seperti speaker untuk senam, atletik serta bola sepak dalam keadaan lecet. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus tetap berupaya melakukan pemeliharaan dan memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat menjaga fasilitas agar tetap layak digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Samiran dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Samiran masuk dalam kategori tidak layak dengan persentase 70%, hasil ini dibuktikan dengan banyaknya fasilitas yang rusak seperti bola sepak, bola voli, raket, kok dan lain sebagainya. guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Samiran sudah berupaya dalam melakukan pemeliharaan dan pembelajaran kepada siswa terkait memelihara fasilitas namun masih banyak peralatan yang rusak dan sudah harus diganti.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Muhammadiyah

Kandangan dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Muhammadiyah Kandangan masuk dalam kategori layak dengan persentase 57% dibuktikan dengan banyak peralatan olahraga yang masih baru dan sangat layak untuk digunakan. Siswa MI Muhammadiyah Kandangan sudah mempraktekan pemeliharaan terhadap alat – alat olahraga, hal ini membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memelihara peralatan olahraga.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 1 Gesing dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 1 Gesing masuk dalam kategori cukup layak dengan persentase 42%. Terlihat bahwa keseluruhan fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih cukup layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 2 Gesing dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 2 Gesing masuk dalam kategori kurang layak dengan persentase 35%. Dibuktikan dengan beberapa fasilitas masih baru dan layak digunakan dan beberapa masih tidak layak digunakan serta rusak.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif 3 Gesing dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan di MI Ma'arif 3 Gesing masuk dalam kategori kurang layak dengan persentase 28%. Terlihat bahwa keseluruhan fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih sudah usang dan tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Malebo dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Malebo masuk dalam kategori cukup layak dengan persentase 50%. Fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru dan layak digunakan, sedangkan ada beberapa yang sudah tidak layak digunakan dan harus diperbaiki.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Kembangsari dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Kembangsari masuk dalam kategori layak dengan persentase 71% dibuktikan dengan lapangan yang sangat bagus dan terawat, bola voli, bola sepak dan bola basket yang masih terlihat baru dan terawat, speaker senam yang masih baik, raket dan kok yang baru dan tertata serta fasilitas lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Ma'arif Ngemplak dan hasil observasi peneliti diketahui bahwa kelayakan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Muhammadiyah Ngemplak masuk dalam kategori cukup layak dengan

persentase 50%. Fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru dan layak digunakan, sedangkan ada beberapa yang sudah tidak layak digunakan dan harus diperbaiki.

Hasil penelitian didapatkan bahwa fasilitas pembelajaran yang ada di sepuluh Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan, menyimpulkan bahwasanya untuk setiap peralatan dan fasilitas masih dalam kategori kurang layak digunakan. Berdasarkan hasil observasi diketahui mutu pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sepuluh Mandrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung belum optimal hal ini diduga disebabkan kurangnya pengelolaan fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sehingga menyebabkan masih adanya siswa yang belum dapat mencapai nilai yang standar. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di setiap MI. Alat pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa;

- 1) Pengelolaan fasilitas pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, hal ini dikarenakan sekolah telah melakukan berbagai tahap dalam pengelolaan fasilitas pembelajaran;
- 2) Adanya hambatan-hambatan dalam pengelolaan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang antara lain: Perencanaan fasilitas pendidikan

terhambat oleh anggaran yang kurang memadai sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah, begitupula dalam penggunaan fasilitas pembelajaran karena kurangnya dilakukan pemeliharaan maka banyak terdapat fasilitas pembelajaran yang rusak sehingga tidak dapat digunakan ketika dibutuhkan serta adanya hambatan yang dihadapi dalam melakukan pengawasan pengelolaan fasilitas pembelajaran hal ini disebabkan sekolah kurang menyediakan ruangan khusus untuk menyimpan fasilitas pembelajaran tersebut;

- 3) Adanya upaya-upaya dalam pengelolaan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang antara lain dengan melakukan beberapa cara yaitu: dalam merencanakan fasilitas pembelajaran guru berupaya melakukan modifikasi fasilitas pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dan justru dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Pada bagian hasil penelitian ini dijabarkan mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan pada pendahuluan sebelumnya, yaitu mengenai ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Secara umum fasilitas olahraga di 10 MI di Kecamatan Kandangan ini belum cukup memadai. Maka dari itu diperlukan fasilitas penunjang pembelajaran yang baik, artinya fasilitas di setiap sekolah tidak diperhatikan baik kuantitasnya maupun kualitasnya. Sehingga pada saat pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melakukan praktik terkadang tidak

bisa dilakukan secara baik dikarenakan keterbatasan alat yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data kelayakan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan madrasah ibtidaiyah di kecamatan kandangan sangat beragam, dibuktikan dengan masih adanya fasilitas pembelajaran PJOK yang tidak aman untuk digunakan dalam pembelajaran karena dapat membahayakan peserta didik. Untungnya masih ada 1 Madrasah yang sebagian fasilitas pembelajarannya yang masih terlihat terawat dan aman digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kelayakan fasilitas penunjang pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di MI se-kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Pemerataan fasilitas olahraga pendidikan yang sumbernya dari sekolah tidaklah merata, ini disebabkan kemampuan keuangan sekolah masing-masing sangatlah berbeda. Di sekolah kota yang cukup banyak siswanya maka tentu cukup mudah dalam penyediaan fasilitas olahraga pendidikan. Demikian sebaliknya bila sekolah yang jumlah siswanya sedikit, tentu sumber keuangan juga sedikit, yang berimbang penyediaan fasilitas olahraga di sekolah tersebut pastilah kurang jauh dari harapan. Kenyataan di lapangan MI se-Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung sebagian besar sudah mempunyai area terbuka yang mencukupi, akan tetapi untuk fasilitas seperti alat-alat olahraga masih kurang layak. Hal ini dapat berdampak pada kegiatan belajar mengajar berjalan kurang efektif dan tingkat kebugaran menurun bahkan untuk prestasi di bidang olahraga pendidikan sulit untuk diraih.

## SIMPULAN

- 1) Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di 10 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung masih kurang memadai dibuktikan dengan kurangnya fasilitas yang tersedia, tidak terawatnya fasilitas yang ada dan peran pengurus dalam melaksanakan pemeliharaan terhadap fasilitas pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- 2) Standard Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di 10 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung masih kurang memenuhi standard, dibuktikan dengan masih banyaknya alat yang rusak dan banyak alat yang sudah perbaikan.
- 3) Kelayakan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di 10 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung sebagian besar masih dalam kategori kurang layak, dibuktikan dengan masih banyak fasilitas yang tidak mumpuni untuk dipakai.

## DAFTAR PUSTAKA

Azkiya, S. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Penjas* (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Hanani, S. E., Setiawan, I., & Parista, V. S. (2016). Pengaruh Permainan Outbound Mystique Ball Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences*, 5(3), 138–143.

Jajang. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Sekecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara*. 21(1), 1–9.

Meutia, P., Fahreza, F., & Rahman, A. A. (2020). Analisis Dampak Negatif Kecanduan Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas Tinggi Sd Negeri Ujong Tanjung. *Genta Mulia*, XI(1), 22–32.

Muliadi, M., Sudarto, S., Mujahidah, M., & Khumairah, N. (2022). Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gugus IV Kabupaten Soppeng. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27122>

Najah, N. A. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres di sekolah pada siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 65–67. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1578>

Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>

Permadi, D. S. P., & Nurhidayati, F. (2017). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(03), 868–871.

Prasetyo, A., Hartiwan, U., & Rumini. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Untuk Meningkatkan Daya Tahan Aerobik Melalui Permainan Lari Bergandeng Dengan Musik Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Gunungpati. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(4), 289–292.

Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 06(03), 561–564.

Pratomo, T. B., & Yuwono, C. (2023). Survei Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis, Renang, Tenis Meja di DISPAPOR Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 511–519.

<https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.54505>

Putri, A. P., & Yuwono, C. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 389–397.

Putri, T. D. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Dharma Anak Bangsa Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 1–243.

Sari, Y. N. (2017). *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan*. 1–103.

Setya, A. I., & Pardijono. (2013). Survey Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se .... *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(03), 620–622. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/4694>

Wibowo, M. G. A. (2017). Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(2), 1–10.

Wiyajanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2100–2112. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-zabalgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-zavota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>